



## Bistro Ala Eropa

Penulis : Imelda Anwar | Fotografer : M. Ifran Nurdin

Ornamen khas klasik modern seperti profil hias bermotif *damask*, *chandelier* dan pilar-pilar ala bangunan Romawi hadir dalam suasana yang elegan dan nyaman pada sebuah bistro.



**FLEUR BISTRO** berada dalam sebuah kompleks resto eksklusif Sisingamangaraja Sites (S2) di kawasan Candi, Semarang Jawa Tengah. Sesuai dengan status pengunjungnya yang rata-rata sudah mapan, tempat bersantap ini menyajikan hidangan secara formal (*fine dining*) khas Eropa. Dari luar, bangunan bistro tampil modern dengan dominasi dinding kaca transparan dari lantai sampai plafon. Namun, ketika masuk ke dalam, interiornya justru bernuansa klasik modern dengan suasana mewah dan berkelas. Pengolahan ruang dalam bistro karya konsultan Metaphor ini dibagi atas tiga area dengan pola tempat duduk dan dekorasi yang berbeda sehingga memberikan alternatif untuk berbagai keinginan konsumen.

Saat memasuki bistro, kita akan menemui area masuk (*entrance*) yang dilengkapi oleh bar di satu pojok ruangan dan disekat oleh rak simpan botol anggur yang transparan. Di dalam bistro, terdapat area makan utama yang dilengkapi

oleh beberapa set meja dan kursi dan bangku (*bench*) yang bersebelahan dengan dapur terbuka (*open kitchen*) di satu sisi ruangan. Yang menjadi tempat favorit konsumen adalah satu area makan yang lebih privat dengan sederet meja dan kursi makan untuk berdua. Meja dan kursi ini ditata di sepanjang dinding kaca transparan sehingga dari area ini terdapat pemandangan luas ke arah halaman luar. Bistro satu lantai ini tidak memiliki ruangan khusus / VIP tetapi semua tamunya dijamu secara eksklusif.

Semua kursi baik yang berlingan maupun tidak berlingan serta dudukan bangku (*bench*) dilapisi oleh kain *chenille* dan beledu warna abu-abu serta krem sedangkan daun mejanya diberi *finishing melamic* warna hitam dengan kaki warna perak. Sebagai penekanan adanya ciri khas modern klasik, desainer merancang ornamen berupa panel kaca berwarna hitam (*black tinted glass*) dengan *cutting sticker* motif *damask* di



01. & 03. Satu area makan yang lebih privat ditata berupa sadel, meja dan kursi makan untuk berdua di sepanjang dinding kaca transparan. Dari area ini terdapat pemandangan luas ke arah halaman luar.

02. Saat memasuki bistro, kita akan menemui area masuk (entrance) yang dihias ornamen berupa panel kaca berwarna hitam (black tinted glass) dengan cutting sticker motif damask di tengahnya dan dilengkapi oleh lampu tersembunyi di dalamnya.

04. Salah satu pojok bistro diolah menjadi bar dan disekat oleh bidang kaca dan rak untuk menyimpan botol anggur. Chandelier dari kristal hitam menjadi aksen atraktif ruangan.

05. Ornamen khas modern klasik antara lain berupa panel pelapis dinding dari kain sutra (padded wall) warna champagne yang dikombinasikan dengan deretan cermin dan pilar-pilar ala bangunan Romawi yang dicat warna hitam.

06. Di dalam bistro, terdapat area makan utama yang dilengkapi oleh beberapa set meja dan kursi dan bangku (bench) serta bersebelahan dengan dapur terbuka (open kitchen) di satu sisi ruangan.

07. Dari luar, bangunan bistro tampil modern dengan dominasi dinding kaca transparan dari lantai hingga plafon. Namun, ketika masuk ke dalam, interiornya justru bernuansa klasik modern dengan suasana mewah dan berkelas.



tengahnya dan dilengkapi oleh lampu tersembunyi di dalamnya. Ornamen ini dipasang pada dinding di area entrance dan di area makan privat yang berpadu harmonis dengan deretan lampu chandelier dari kristal warna hitam. Di samping itu terdapat pula pilar-pilar ala bangunan Romawi yang dicat warna hitam juga.

Ornamen unik lainnya adalah hiasan dinding berupa panel berlapis kain sutra (padded wall) warna champagne yang dikombinasikan dengan deretan cermin. Dinding area dapur terbuka dilapisi oleh batu alam warna peach yang dipadu dengan aluminium sehingga tampil kontras dengan plafon yang dicat warna tembaga dan lantai yang berlapis marmer warna hitam. Aspek penting lain adalah tata pencahayaan (lighting) yang indah baik dari lampu jenis downlight maupun lampu tersembunyi (indirect lighting) di tepi padded wall sehingga menciptakan suasana "hidup" di restoran. Hasilnya rancangan tempat makan ini dapat mengakomodasi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat di kota Semarang.

LOKASI : FLEUR BISTRO DI SISINGANGARAJA SITES ( S2 ), SEMARANG, JAWA TENGAH  
 ARSITEK : HAN DARMAWAN  
 INTERIOR : METAPHOR  
 PENGELOLA : PT S2 INDONESIA